



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Cerpen *Melupakan Prioritas terpenting Karya Gadis Saktika*

Nosi Vellila¹, Aida Azizah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung,
Indonesia

nosivellila190504@gmail.com¹, aidaazizah@unissula.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami tentang penggunaan tindak tutur lokusi pada cerpen cerpen “melupakan prioritas terpenting” karya gadis saktika. Metode yang digunakan ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teori pragmatik sebagai analisis. dengan menggunakan data dengan cara membaca cerpen cerpen “melupakan prioritas terpenting” karya gadis saktika. terdapat tujuh tuturan tindak tutur lokusi, yang terdiri dari satu tindak tutur deklaratif, empat tindak tutur interogatif dan satu tindak tutur imperatif.

Kata kunci – Tindak tutur lokusi, cerpen *melupakan prioritas terpenting*

Abstract – This study aims to describe and understand the use of locutionary speech acts in the short story "a short story forgetting the most important priority" by putri saktika. The method used uses quantitative methods using pragmatic theory as analysis. By using data by reading the short story "The short story forgets the most important priority" by the Saktika girl. There are seven locutionary speech acts, consisting of one declarative speech act, four interrogative speech acts and one obligatory speech act.

Keywords – Locutionary speech acts, short stories forget the most important priority

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang makna yang hendak disampaikan oleh penutur yang mendasari suatu bahasa dengan kajian bahasa yang konteks dengan penjelasan pengertian Bahasa. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang dikaitkan dengan dengan kalimat dan konteks tertentu, serta

dapat disimpulkan bahwa pragmatik akan mempelajari faktor yang dipakai dalam bahasa sehari-hari. Pragmatik juga dihubungkan dengan ujaran dan dibutuhkan dalam menganalisis penuturan oleh penutur, cabang ilmu bahasa yang mempelajari secara eksternal lebih tepatnya kebahasaan itu dipakai didalam komunikasi, dimana kondisi bahasa manusia yang diterima dan studi tentang penutur serta lebih banyak digunakan sebagai makna tuturan dari pada makna terpisah kata atau frasa tersendiri.

Tindak tutur merupakan suatu dari peristiwa ujaran didalam ujaran tindak tutur terdapat satu atau atau lebih dalam peristiwa tutur atau situasi tuturan, terdapat bentuk tindakan tutur dalam Ilmu pragmatik setidaknya ada tiga tindak tutur diantaranya adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi, penelitian ini akan membahas bagian tindak tutur lokusi

Tindak tutur lokusi adalah suatu bahasa yang perlu dipertanggung jawabkan oleh sipenuturnya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Jenis tuturan ini jika dibandingkan dengan bahasa yang lain sifatnya lebih umum tindak tutur lokusi karena menggunakan gaya bahasa yang dihubungkan langsung dengan sesuatu yang diutamakan penutur dimana konsep lokusi bisa disamakan dengan konsep proposisi kalimat tindak tutur lokusi terdapat tiga yaitu lokusi pernyataan atau bisa disebut juga dengan deklaratif. lokusi perintah bisa disebut imperatif dan lokusi pertanyaan interogatif.

Pada penelitian ini, fokus analisis akan lebih difokuskan pada cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" yang dituliskan oleh gadis saktika. Gadis saktika merupakan sosok perempuan dari universitas pendidikan indonesia yang lumayan terkenal karena tulisannya bagus dalam kepekaan dunia sosial dan edukasi. Cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" ini dipilih karena cerpen tersebut mengadirkan sejumlah tindak tutur lokusi yang menurut saya menarik untuk dianalisis.

Tujuan dari menganalisis cerpen ini adalah untuk mendeskripsikan dan untuk memahami penggunaan tindak tutur lokusi dalam cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika dimana mengungkapkan makna yang terkandung didalamnya, analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan melibatkan identitas jenis-jenis tindak tutur lokusi oleh beberapa karakter, menganalisis konteks seperti sosial dan psikologi yang terdapat pada pengaruh tindak tutur tersebut.

Masalah yang akan saya kaji dalam penelitian ini adalah

1) Bagaimana deskripsi bentuk tuturan tindak tutur lokusi pada cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika?

2) Bagaimana deskripsi maksud tuturan yang terdapat dalam tuturan tindak tutur lokusi pada cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika?

Dengan diharapkan hasil dari penelitian ini bisa membetrakan pemahaman yang lebih mendalam dalam penggunaan tindak tutur lokusio dalam cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan sistematis dengan data-data yang dikumpulkan (Nasehudin, 2015). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa pengumpulan data-data.

Data penelitian ini berupa tindak tutur lokusi yang terdapat pada cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika. Sumber data lain yang digunakan penelitian ini adalah jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data ini berupa teknik mencatat, teknik catat sendiri merupakan teknik mengumpulkan data dengan berupa, mencatatnya (Nasehudin, 2015). Pada penelitian ini peneliti hanya mengamati data dengan mencatat hasil membaca cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pernyataan terdapat satu data tuturan, tindak tutur lokusi pertanyaan terdapat empat data tuturan dan tindak tutur lokusi perintah terdapat dua data tuturan.

a). Tindak tutur lokusi pernyataan "permisi, pak. saya boleh masuk?" pada cerpen *Melupakan Prioritas Terpenting* karya gadis saktika ini terdapat pada paragraf ke tiga pada paragraf tersebut dapat diketahui pada penutur tersebut menunjukkan bahwa itu termasuk tindak tutur lokusi dengan pertanyaan atau meminta izin. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tujuh data dari penelitian cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika yang berupa tujuh tuturan lokusi yaitu pernyataan, pertanyaan dan perintah tindak tutur lokusi

b). tindak tutur lokusi pernyataan empat "silahkan masuk, tapi maaf proyekmu sudah diganti oleh saudara arkan". Pada paragraf ke empat dari situ dapat disimpulkan bahwa proyek yang seharusnya diperoleh nathan telah dilepar kepada arkan karena nathan yang terlambat masuk karena kecerobohan dia sendiri tidak memprioritaskan waktu, tuturan tersebut menunjukkan tindak tutur lokusi pernyataan .

c). tindak tutur lokusi pertanyaan "kenapa pak? saya hanya telat 15 menit" pada tuturan tersebut, penutur menunjukkan bahwa pertanyaan yang dilontarkan termasuk ke dalam tindak tutur lokusi interogasi atau pertanyaan.

d). tindak tutur lokusi pertanyaan. "Ada apa nath kog telat?" tindak tutur lokusi pertanyaan terlihat karena penutur menunjukkan kalimat pertanyaan dan tanya.

e). tindak tutur lokusi pernyataan "maaf saudara nathan ini bukan masalah lama atau tidaknya anda telat, namun ini tentang kekonsistensi anda dalam bekerja" kalimat ini termasuk tindak tutur lokusi pernyataan karena penutur menunjukkan kalimat tanya didalam isi cerpen tersebut.

f). tindak tutur lokusi pernyataan "memang salah saya, saya semalaman be-gadang nonton bola sampai melupakan projek penting yang sangat menguntungkan bagi saya" termasuk kedalam tindak tutur lokusi pernyataan karena penutur memberikan penjelasan alasannya telat karena semalaman sebuah pernyataan.

g). tindak tutur lokusi perintah. "Oalah harusnya kamu harus lebih mengurangi hobimu" penutur tersebut memberikan perintah agar temannya tidak mengulangi kesalahan yang merugikan diri sendiri dan itu termasuk kalimat perintah. berdasarkan dari penelitian dan pembahasan dalam tindak tutur lokusi yang ada dalam cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika terdapat tujuh tindak tutur lokusi yang sebenarnya terdapat lebih dari tujuh tindak tutur, tetapi peneliti lebih memfokuskan pada tindak tutur lokusi saja dan peneliti hanya memfokuskan pada tindak tutur tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa tindak tutur lokusi dapat disimpulkan bahwa tindak penggunaan tuturan ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan bisa saja tidak lepas dari kehidupan manusia, Tindak tutur lokusi sendiri adalah suatu bahasa yang perlu dipertanggung jawabkan oleh sipenuturnya untuk melakukan suatu tindakan tertentu, yang terdapat pada cerpen "*Melupakan Prioritas Terpenting*" karya gadis saktika. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk membaca cerpen-cerpen dari karya dari gadis saktika bahkan penulis lainnya juga agar menambah pemahaman lebih luas tentang penggunaan tindak tutur lokusi pada fiksi sastra sehingga dapat memperluas wawasan kita tentang sebuah karya sastra tersebut. Dengan demikian analisis dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti lainnya tentang penggunaan tindak tutur lokusi dalam sastra serta memberi jalan serta referensi kepada peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang tindak tutur lokusi ini. Peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana berdasarkan makna yang menggunakan yang sesuai dengan data penelitian yang diambil dari cerpen melupakan prioritas terpenting karya gadis saktika. Data yang sudah dikumpulkan menjadi satu akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

REFERENSI

- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117. <https://doi.org/10.33633/lite.v14i2.2323>.
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382V>.
- Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1 (1), 77-91.
- Septiana, M. H. E., Susrawan, I. N. A., & Sukanadi, N. L. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film *5cm* Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 98-105. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/1604>.